

Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Jawa Timur

Muhammad Rizal Efendi

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: muhammad.17081324038@mhs.unesa.ac.id.

Lucky Rachmawati

S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: luckyrachmawati@unesa.ac.id

Abstrak

PDRB yang berfungsi sebagai pengambilan arah kebijakan ekonomi didalam suatu daerah. Penelitian ini dijalankan untuk mengungkap dampak Konsumsi Rumah Tangga, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Jawa Timur selama periode 2010-2023. Metode riset dengan pendekatan kuantitatif data yang diperoleh dari portal resmi BPS. Pendekatan analisis data menggunakan time series dengan regresi linier berganda. Hasil analisis diketahui Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur, sedangkan Angkatan kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : *Konsumsi Rumah Tangga, Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah, Produk Domestik Regional Bruto*

Abstract

GRDP which functions as the direction of economic policy in a region. This research was carried out to reveal the impact of Household Consumption, Labor Force and Government Expenditure on Gross Regional Domestic Product in East Java Province during the period 2010-2023. The data analysis approach uses a time series with multiple linear regression. The results of the analysis showed that Household Consumption and Government Expenditure had a significant positive effect on GRDP in East Java Province, while the labor force had a negative and insignificant effect on GRDP in East Java Province.

Keywords: *Household Consumption, Labor Force, Government Expenditures, Gross Regional Domestic Product*

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah yang dilaksanakan berdasarkan otonomi daerah yang dilakukan oleh pemerintah. Dengan demikian, jika suatu daerah berhasil berkembang seiring berjalannya waktu, maka pasti akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah. Indikator yang menentukan kemajuan pembangunan ekonomi daerah yaitu PDRB menggambarkan kapasitas daerah dalam mengatasi permasalahan yang ada. Perhitungan PDRB berfungsi sebagai pengambilan arah kebijakan.

Pertumbuhan ekonomi tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi

How to Cite : Efendi, M. R. & Rachmawati, L. (2024). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB di Jawa Timur. 4(1),

dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pada tahun berikutnya Mankiw (2007). Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari Domestik Regional Bruto (PDRB).

Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 278 juta pada tahun 2023 dan di Jawa Timur sendiri mencapai 41 juta potensi besar angkatan kerja sekaligus pasar yang besar untuk menyerap hasil produksi barang dan jasa BPS Indonesia (2023). Dari tahun 2017 laju pertumbuhan ekonomi 5,46% hingga tahun 2019 sebesar 5,52%. Sedangkan ditahun 2020 pertumbuhan mengalami pemerosotan nilai (-2,39) penurunan drastis disebabkan dunia mengalami pandemi covid-19 tahun berikutnya mulai membaik Rahmawati (2023).

Pendapat Keynes menjelaskan pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi dari besarnya pendapatan keseluruhan suatu negara. Konsumsi rumah tangga sebagai pengeluaran atau pembelanjaan rumah tangga apabila pangan, sandang, dan kebutuhan lainnya. Barang-barang tersebut dibuat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dalam kehidupan sehari-hari Sukirno (2011). Konsumsi rumah tangga tentunya selalu meningkat, sehingga dapat menggambarkan kemakmuran dalam keluarga maupun dalam bentuk makanan maupun non-makanan dapat mempengaruhi ekonomi daerah.

Angkatan Kerja adalah penduduk yang masuk dalam golongan usia kerja, Menurut teori klasik Adam Smith menjelaskan faktor-faktor SDM salah satu penentu kemakmuran suatu daerah. Tahun 2018 angkatan kerja sebesar 21.679.425 dan terus meningkat pada tahun 2020 sebesar 22.264.111 mengalami peningkatan. Dan tingkat partisipasi angkatan kerja 2018 sebesar 55,31% pada tahun 2020 sebesar 56,56% mengalami kenaikan sebesar 1,25 persen menunjukkan peningkatan di Jawa Timur.

Jumlah pengeluaran pemerintah pada tahun 2017 mencapai 2.007.352 miliar terus mengalami peningkatan hingga tahun 2020 mencapai 2.739.166 miliar. Pemerintah menggunakan kebijakan fiskal untuk mengendalikan arah perekonomian dengan menetapkan anggaran tahunan atas belanja dan pendapatan pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah Sukirno (2005).

Semua indikator-indikator sangat terdampak oleh krisis covid-19 seperti beberapa Negara di Uni Eropa Soava et al., (2020). Sebagian besar negara di dunia melakukan beberapa pendekatan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi berkelanjutan kesejahteraan ekonomi negara-negara Impact et al., (2022). Kualitas jumlah angkatan kerja merupakan faktor yang penting bukan hanya kuantitasnya Sitompul (2023). Mengenai jenis dan struktur pengeluaran pemerintah salah satu faktor penentu penting dalam ketimpangan pendapatan masyarakat Alamanda (2020). Disusunlah rumusan masalah yang ditentukan dalam penelitian, yaitu seberapa besar pengaruh dari konsumsi rumah tangga, angkatan kerja dan pengeluaran pemerintah bagi PDRB di Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi yang ada di Indonesia secara purposive (sengaja) untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode dasar dalam penelitian ini adalah deskriptif, di mana penelitian bertujuan menggambarkan variabel penelitian. Sesuai dengan yang diungkapkan Martono (2019) bahwa data sekunder tersedia di lembaga pemerintah atau lainnya. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan dari BPS, buku, dan jurnal yang masih berkaitan. Data yang diperoleh merupakan data panel tahun 2018 s.d. 2022 di semua Provinsi di Indonesia. Juanda dan Junaidi (2012) menyebutkan bahwa data panel atau pooled data merupakan data yang terdiri dari data time series dan cross section.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari badan pusat statistik (BPS). Data berbentuk angka data dari tahun ketahun (time series). Data yang digunakan konsumsi rumah tangga, angkatan kerja, pengeluaran pemerintah dan produk domestik regional bruto di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2010 hingga 2023. Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisa data yaitu memakai analisa regresi berganda, sehingga pengujian pada uji asumsi klasik diantaranya yaitu melakukan pengujian (autokorelasi, multikol, heterokedastisitas, uji t dan uji f) pengujian tersebut digunakan untuk melihat hubungan variabel yang ada, data yang kelola berbentuk Log karena terdapat perbedaan satuan. Model sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta_1 \text{ Log } X_1 + \beta_2 \text{ Log } X_2 + \beta_3 \text{ Log } X_3 + e$$

Keterangan

Log Y	: Produk Domestik Regional Bruto
Log X1	: Konsumsi Rumah Tangga
Log X2	: Jumlah Angkatan kerja
Log X3	: Pengeluaran Pemerintah
a	: Intersep
β_i	: Koefisien Regresi
e	: eror

Untuk mengetahui pengaruh variabel- variabel bebas yaitu X1 (variabel Konsumsi Rumah Tangga), X2 (variabel Angkatan Kerja) dan X3 (variabel Pengeluaran Pemerintah) pada variabel terikatnya yaitu Y (variabel Produk Domestik Regional Bruto) sehingga dibuat hipotesis yang telah ditetapkan yaitu:

H1 : Terdapat pengaruh jumlah konsumsi rumah tangga (X1) terhadap produk domestik regional bruto (Y)

H2 : Terdapat pengaruh jumlah Angkatan kerja (X2) terhadap produk domestik regional bruto (Y)

H3 : Terdapat pengaruh jumlah pengeluaran pemerintah (X3) terhadap produk domestik regional bruto (Y)

H4 : Terdapat pengaruh konsumsi rumah tangga (X1), jumlah angkatan kerja (X2) dan jumlah pengeluaran pemerintah (X3) secara simultan terhadap produk domestik regional bruto (Y)

Teknik Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang mana dalam teknik tersebut data dideskripsikan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku

umum atau generalisasi. Data dapat disajikan dengan perhitungan tabel, grafik maupun diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji autokorelasi

Pengujian ini untuk melihat kemungkinan terdapat korelasi antar kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 Ghozali (2017).

Tabel 1.
Uji Autokorelasi

R-squared	0.987824	Mean dependent var	1915881.
Adjusted R-squared	0.984172	S.D. dependent var	612027.9
S.E. of regression	76999.41	Akaike info criterion	25.57594
Sum squared resid	5.93E+10	Schwarz criterion	25.75853
Log likelihood	-175.0316	Hannan-Quinn criter.	25.55904
F-statistic	270.4391	Durbin-Watson stat	2.119031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari tabel memperlihatkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 2.119031 untuk melihat ada tidaknya masalah autokorelasi diketahui dengan cara membandingkan nilai Durbin Watson dengan tabel Durbin Watson. Dalam pengujian ini $n=14$ dan $k=3$, $dL = 0.7667$ $dU = 1.7788$. maka dari itu $dU (1.7788) < 2.119031 < 4-du (2.2212)$ disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji multikolinearitas

Pengujian digunakan untuk mengetahui model terdapat korelasi linier antar variabel independent. Ukuran untuk melihat gejala multikoleniaritas dengan angka $VIF < 10$. Ghozali (2017).

Tabel 2.
Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.83E+11	1139.654	NA
KR	0.020757	61.05426	4.138757
AK	0.001688	1779.475	6.896020
PP	0.132164	9.627681	2.793252

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari tabel menunjukkan bahwa nilai $VIF < 10$. Dilihat melalui nilai VIF sehingga tidak terjadi multikolinieritas data terdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas

Pengujian digunakan untuk mengetahui terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama Ghozali (2017). Ukuran untuk melihat heteroskedastisitas Nilai prob R square > 0.05.

Tabel 3.
Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	233.2026	Prob. F(9,4)	0.0000
Obs*R-squared	13.97337	Prob. Chi-Square(9)	0.1233
Scaled explained SS	17.22378	Prob. Chi-Square(9)	0.0453

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas memperoleh nilai probabilitas Obs*-square = 0,1233 > (0.05) maka H0 diterima, artinya dalam model regresi tidak terjadi masalah heterokadastisitas, data terdistribusi normal.

Uji-t

Pengujian digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terdapat variabel dependen secara parsial, dikatakan menerima hipotesis ketika prob < nilai 0.05.

Tabel 4.
Uji-t

Dependent Variable: PDRB
Method: Least Squares
Date: 05/30/24 Time: 14:18
Sample: 2010 2023
Included observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.156492	694720.3	-0.454354	0.6593
KR	1.556600	0.144072	10.80434	0.0000
AK	0.006221	0.041091	0.151385	0.8827
PP	2.858171	0.363544	7.861962	0.0000

Sumber : Data Diolah Peneliti

a. Hasil olah data menggunakan Eviews menjelaskan Konsumsi Rumah tangga Memperoleh nilai probabilitas sebesar (0.0000) < (0.05) menerangkan hipotesis 1 Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh terhadap PDRB.

b. Hasil olah data menggunakan Eviews menjelaskan Angkatan Kerja Memperoleh probabilitas sebesar (0.8827) > (0.05) menerangkan hipotesis 2 Angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

c. Hasil olah data menggunakan Eviews menjelaskan Pengeluaran Pemerintah Memperoleh probabilitas sebesar (0.0000) < (0.05) menerangkan hipotesis 3 pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap PDRB.

Uji-F

Pengujian melihat pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama dilihat dari nilai probabilitasnya.

Tabel 5.
Uji-F

R-squared	0.987824	Mean dependent var	1915881.
Adjusted R-squared	0.984172	S.D. dependent var	612027.9
S.E. of regression	76999.41	Akaike info criterion	25.57594
Sum squared resid	5.93E+10	Schwarz criterion	25.75853
Log likelihood	-175.0316	Hannan-Quinn criter.	25.55904
F-statistic	270.4391	Durbin-Watson stat	2.119031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari tabel memperoleh nilai probabilitas F-statistik signifikan ($0.000000 < 0.05$) disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima. Dikatakan semua variabel bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap PDRB di Jawa Timur.

Hasil olah data yang didapatkan dari penelitian ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 persen pada variabel konsumsi rumah tangga menyebabkan perubahan produk domestik regional bruto 1.556600. maka dapat disimpulkan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen produk domestik regional bruto. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori Keynes dalam Mankiw (2007) bahwa konsumsi akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Begitu pula pada penelitian Puspandhari & Huda (2023) menunjukkan pengaruh konsumsi terhadap PDRB. Adanya hubungan positif akan menciptakan aspek pertumbuhan ekonomi. Dan juga penelitian Sari & Aswitari (2020) bahwa konsumsi dan investasi menjadi acuan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah. Dan dalam penelitian Afiftah et al., (2019) konsumsi rumah tangga secara parsial menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan di penelitian Ferdiansah (2022) konsumsi rumah tangga berpengaruh negatif yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

2. Pengaruh Angkatan Kerja terhadap PDRB di Jawa Timur.

Hasil olah data yang didapatkan dari penelitian menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 persen pada variabel angkatan kerja maka dapat menurunkan produk domestik regional bruto sebesar 0.006221. maka dapat disimpulkan angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap PDRB. ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith dalam Arsyad (1988) bahwa semakin banyak jumlah penduduk maka semakin banyak produktifitas yang dihasilkan melalui angkatan kerja yang kemudian dapat menaikkan PDRB di wilayahnya. Hal tersebut

mengambarkan apabila konsumsi meningkat maka dapat meningkatkan produksi ini mengindikasikan bahwa penyerapan angkatan kerja di Jawa Timur belum maksimal dan tidak dapat memenuhi angkatan kerja yang dibutuhkan sehingga variabel ini tidak berpengaruh terhadap PDRB. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Alima Shofia et al., (2023) mengenai angkatan kerja tidak signifikan memberikan pengaruh terhadap laju pertumbuhan PDRB Kota Padang. Ditunjukkan bahwa pemanfaatan angkatan kerja masih belum digunakan secara maksimal. Dalam penelitian ini Winarni et al., (2023) tenaga kerja tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB perkapita. Sebaliknya dalam penelitian Sitompul (2023) bahwa secara simultan pertumbuhan penduduk dan tingkat lapangan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB di Jawa Timur.

Hasil olah data yang didapatkan dari penelitian menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 persen pada variabel pengeluaran pemerintah dapat menyebabkan perubahan produk domestik regional bruto sebesar 2.858171. Disimpulkan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Ini sejalan dengan penelitian Syuhada et al., (2023) hasil perhitungan faktor-faktor belanja pemerintah pada daerah menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap PDRB perkapita, berbeda dengan belanja pegawai yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap PDRB. Sedangkan di penelitian Alamanda (2020), menjelaskan pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian Afiftah et al., (2019) konsumsi pemerintah secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran Pemerintah terbukti memiliki pengaruh sehingga belanja modal yang dianggarkan oleh pemerintah harus sesuai yang direncanakan dengan matang dipergunakan untuk memfasilitasi individu atau masyarakat. Pemerintah harus berusaha untuk memaksimalkan pengeluaran agar berdampak dan bermanfaat bagi masyarakat.

4. Pengaruh Konsumsi Rumah tangga, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB di Jawa Timur

Hasil olah data yang didapatkan dari penelitian menjelaskan variabel independen konsumsi rumah, angkatan kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PDRB. Hasil penelitian ini Afiftah et al., (2019) juga sejalan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Intania & Sari (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi produk domestik regional bruto di Pulau Jawa. Dan juga penelitian Nailufar et al., (2023) menyatakan secara bersama-sama mempengaruhi PDRB.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB. Meningkatnya Konsumsi dari tahun 2010 sampai 2023 terus meningkat,

pemerintah mengatur tingkat pengeluaran dan menyeimbangkan harga. Sedangkan Angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap PDRB. Angkatan kerja dianggap tidak sepadan dengan konsumsi perindividu, efisiensi tidak ideal dan tidak dapat meningkatkan PDRB di Jawa Timur. Saran kepada penelitian selanjutnya dapat melibatkan variabel-variabel lain, dan jangka waktu yang lebih panjang.

REFERENSI

- Afifah, A. T., Juliprijanto, W., & Destiningsih, R. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1988-2017. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 1(2), 11–22. <https://www.neliti.com/publications/281071/analisis-pengaruh-pengeluaran-konsumsi-pemerintah-dan-pengeluaran-konsumsi-rumah>
- Alamanda, A. (2020). the Effect of Government Expenditure on Income Inequality and Poverty in Indonesia. *Info Artha*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.31092/jia.v4i1.614>
- Alima Shofia, Hadigufri Triha, Ranti Mustika Putri, Mutia Alius, & Trinda Farhan Satria. (2023). Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah UMKM, dan Inflasi Terhadap Laju PDRB Kota Padang. *Jurnal Surya Teknik*, 10(2), 858–865. <https://doi.org/10.37859/jst.v10i2.6378>
- Arsyad, L. (1988). *Ekonomi Pembangunan (Pertama)*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- BPS indonesia. (2023). Jumlah penduduk indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- Ferdiansah, R. (2022). The Impact of Household Consumption and Investment on Economic Growth. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*, 1(2), 61–66. <https://doi.org/10.58631/ajemb.v1i2.8>
- Ghozali, I. (2017). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA : Teori, Konsep, dan Aplikasi Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Impact, T. H. E., Real, O. F., Spending, G., Physical, I. N., Infrastructures, S., & Economic, O. N. (2022). The Impact of Real Government Spending in Physical and Social Infrastructures on Economic Growth. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 7(4), 287–300. <https://doi.org/10.33105/itrev.v7i4.482>
- Intania, N., & Sari, P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(1), 140–152.
- Mankiw, N. G. (2007). *MAKROEKONOMI (keenam)*. Penerbit Erlangga.
- Nailufar, F., Ichsan, I., Sari, C. P. M., & Juliansyah, H. (2023). the Effect of Government Spending, Domestic Investment and Foreign Debt on Gross Domestic Product in Indonesia. *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v6i1.12139>

- Rahmawati, H. (2023). Analisis Fungsi Pengeluaran Pemerintah terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 77–82. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.745>
- Salsa Bila Puspanhari, & Syamsul Huda. (2023). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pmdn, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 446–451. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1706>
- Sari, K. D. P., & Aswitari, L. P. (2020). Open Access The Effect of Household Consumption Expenditure and Investments on Economic Growth and Regional Generated Revenue in The Regency / City of Bali Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(3), 152–158
- Sitompul, T. (2023). The impact of population growth and employment rate on economic growth in North Sumatera. Online) *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(4), 475.
- Soava, G., Mehedintu, A., Sterpu, M., & Raduteanu, M. (2020). Impact of employed labor force, investment, and remittances on economic growth in eu countries. *Sustainability (Switzerland)*, 12(23), 1–31. <https://doi.org/10.3390/su122310141>
- Sukirno, S. (2005). *MIKRO EKONOMI: Teori Pengantar (ketiga)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). *MAKROEKONOMI (Ketiga)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Syuhada, L. O. M. T., Rindayati, W., & Juanda, B. (2023). Keterkaitan Belanja Pemerintah terhadap PDRB Perkapita Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 7(2), 250–262. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2023.7.2.250-262>
- Winarni, E., Sari, Y., & Amali, M. (2023). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Pendapatan Asli Daerah, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap PDRB Perkapita Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1182. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1394>